

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2016, hlm 3) Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm 12) Metode survey yaitu

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur”.

Sedangkan yang di maksud dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm 14) yaitu:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”.

Seperti yang telah dijabarkan di atas, penggunaan metode survey bertujuan agar medapatkan data secara alamiah bukan buatan dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menggunakan *test*.

Dengan Penggunaan metode survey kuantitatif ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang di inginkan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai *halal food* penjual nasi goreng di Kecamatan Sukasari. Adapun prosedur yang di lakukan pada penelitian ini yaitu merumuskan masalah, study literature pada penelitian terdahulu, mengumpulkan data, analisis data, wawancara lembaga terkait dan membuat kesimpulan dan saran.

B. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dan membantu pada penelitian. Adapun pada penelitian ini pihak-pihak yang terlibat sebagai partisipan pada penelitian ini yaitu lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Jawa Barat yang berperan serta sebagai narasumber pada penelitian ini.

Dasar pertimbangan pemilihan LPPOM MUI sebagai partisipan dikarenakan LPPOM MUI merupakan lembaga yang dipercaya pemerintah dalam menetapkan dan menyeleksi barang-barang berkaitan pangan, kosmetik dan obat-obatan sebagai suatu produk halal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 173). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu para penjual nasi goreng yang berada kecamatan Sukasari yang memiliki empat kelurahan yaitu kelurahan Isola, Kelurahan Sukarasa, Kelurahan Sarijadi, dan Kelurahan Geger Kalong. Pemilihan penjual nasi goreng yang berada di kecamatan Sukasari ini didasarkan karena pada wilayah tersebut terdapat banyak penjual nasi goreng, dan wilayah tersebut merupakan wilayah tempat peneliti berdomisili.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lingkungan kecamatan Sukasari jumlah penjual nasi goreng sebanyak 60 penjual. Pada kelurahan Geger Kalong terdapat 21 penjual nasi goreng, kelurahan Isola terdapat 14 penjual nasi goreng, kelurahan Sarijadi terdapat 16 penjual nasi goreng dan pada kelurahan Sukarasa terdapat 9 penjual nasi goreng.

2. Sampel

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sensus. Sensus dilakukan dikarenakan peneliti tidak melakukan teknik sampling, hal ini karena seluruh anggota populasi yaitu penjual nasi goreng yang berada pada wilayah kecamatan Sukasari dijadikan responden dalam penelitian ini.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu *test*. Arikunto (2014, hlm. 193) mengemukakan bahwa test adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelgensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Test pada penelitian ini di gunakan untuk mengukur pengetahuan para penjual nasi goreng yang berada di kecamatan Sukasari mengenai *halal food*. Test dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument yang telah disusun sebelumnya.

2. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016, hlm.148)

Pada instrument penelitian ini di gunakan dua jenis test. Test pada tahap pertama yaitu menggunakan jenis soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat pilihan jawaban, dan test kedua yaitu menggunakan pertanyaan yang menggunakan dua pilihan jawaban pasti yang tersedia yaitu halal dan tidak halal.

3. Uji Validitas Instrument

Validitas adala suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2013. hlm.211).

Pertanyaan yang akan di sajikan kepada responden harus melalui tahap validitas. Pada penelitian ini validitas di lakukan dengan cara *Expert Judgement*. *Expert Judgement* merupakan proses validitas dimana para ahli memberikan pendapatnya tentang aspek yang telah disusun. Para ahli kemudian memberikan pertimbangan mengenai tes yang akan digunakan, untuk dilakukan perbaikan atau pertanyaan dianggap baik untuk di gunakan dalam mengukur pengetahuan *halal food* pada penelitian ini.

Pada uji validasi instrument ini di lakukan dengan meminta bantuan kepada dosen ahli dibidang keamanan pangan dan diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun, jumlah ahli yang digunakan pada validitas instrument sebanyak satu orang.

Ajeng Fatimah Noor Islami, 2018

PENGETAHUAN HALAL FOOD PENJUAL NASI GORENG DI KECAMATAN SUKASARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan di lalui dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data yang diinginkan, untuk itu peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan keadaan lapangan.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu survey dengan menggunakan tes sebagai bentuk instrument. Survey dilakukan pada saat penjual nasi goreng bekerja. Para penjual diberikan instrument yang berisi soal tes untuk kemudian di isi oleh para penjual dengan memilih jawaban yang paling di anggap benar oleh para penjual.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang di lakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2004, hlm. 169) mengatakan bahwa “analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Penggunaan Skala Guttman selain dapat berupa pilihan ganda juga dapat disusun berupa *checklist*. Pada instrument ini setiap jawaban benar akan diberikan skor 1 dan setiap jawaban salah akan diberikan skor 0.

Secara garis besar kegiatan menganalisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penafsiran data sesuai dengan pendekatan.

1. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan melakukan pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi. Kemudian dilanjutkan dengan mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data.

2. Tabulasi Data

Langkah selanjutnya yaitu mentabulasi data. Pada tahap ini setiap jawaban yang benar akan di berikan score 1 dan jawaban salah akan diberikan score 0. Data

yang telah di peroleh kemudian di analisis untuk mendapatkan data yang lebih terukur.

3. Penafsiran Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan presentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil test akan terlihat dalam bentuk persentase pada penelitian ini rumus persentase yang digunakan merujuk pada Sudjana (2004, hlm. 129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Frekuensi jawaban responden yang dicari
- n = Jumlah responden
- 100 = Bilangan tetap

Setelah hasil persentase didapatkan, kemudian dapat tersebut di analisis untuk kemudian ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Data interval tersebut juga dianalisis dengan menghitung perolehan skor jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh sugiyono (2014, hlm.95) berdasarkan skor yang telah ditetapkan maka akan diperoleh skor maksimal yang selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari skor maksimal dan persentase dapat dilakukan dengan batasan-batasan untuk penafsiran data.

Setelah penafsiran tersebut, untuk mendapatkan data yang jelas terhadap jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm 184) yaitu:

- 100% = Seluruhnya
- 75% - 90% = Sebagian besar
- 51% - 74% = lebih dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 25% - 49% = kurang dari setengahnya

24% - 1% = sebagian kecil
 0% = tidak seorangpun.

Data di analisis untuk mengetahui kategori pengetahuan *halal food* penjual nasi goreng dengan mengkonversikan data kedalam skala 100. Tujuan dilakukan penilaian ini agar mengukur pengetahuan penjual nasi goreng mengenai *halal food*. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15):

Tabel 3. 1

Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kriteria Penguasaan
81% - 100%	Sangat dikuasai
61% - 80%	Dikuasai
41% - 60%	Cukup dikuasai
21% - 40%	Kurang dikuasai
0% - 20%	Tidak dikuasai